

**IMPLEMENTASI *COMFORT ROUND 5P* TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT NYERI DAN PENINGKATAN KEPUASAN
PASIEN PASKA OPERASI**



Disusun Oleh :

Ns. Valentino Febryandy, S.Tr.Kep, M.Kep

Ns. Kamillia Afifah, S.Kep

Ns. Farizah Nurkholifani, S.Kep

Ns. Zuraida Fatma, S.Kep

Ns. Dunna Izafira, S.Kep

RS PREMIER JATINEGARA

2025

DAFTAR ISI

DAFTAR DIAGRAM	3
DAFTAR TABEL.....	3
I. RINGKASAN	4
II. LATAR BELAKANG	4
III. TUJUAN.....	5
IV. TAHAPAN PELAKSANAAN.....	6
V. HASIL IMPLEMENTASI	7
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Jenis Kelamin Pasien Paska Operasi di Surgical Ward RS Premier Jatinegara (n=85).....	7
Diagram 2. Jenis Anastesi Pasien Paska operasi di Surgical Ward RS Premier Jatinegara (n=85).....	7
Diagram 3. Rata-rata total nilai Comfort Round 5P pada pengukuran pertama, kedua, dan ketiga (n=85)	8
Diagram 4. Rata-rata total nilai nyeri pre dan post implementasi comfort round (n=85). 9	
Diagram 5. Hasil Survey Kepuasan Pasien	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengaruh Implementasi Comfort Round 5P	10
---	----

I. RINGKASAN

Inovasi **COMFORT ROUND 5P** adalah pendekatan proaktif dan terstruktur yang dirancang untuk mengoptimalkan manajemen nyeri pasien paska operasi di ruang pemulihan hingga di ruangan perawatan. Dengan fokus utama pada pilar **Pain (Nyeri)**, metode ini didukung oleh empat elemen kenyamanan holistik lainnya: **Position (Posisi)**, **Pump (Alat/Selang)**, **Pee (Eliminasi)**, dan **Peace of Mind (Ketenangan Pikiran)**. Melalui pemantauan terjadwal yang menggunakan checklist 5P, inovasi ini memastikan bahwa nyeri pasien dikelola secara komprehensif, dengan memperhatikan faktor-faktor fisik dan psikologis yang dapat memperburuk persepsi nyeri. Tujuannya untuk menurunkan skor nyeri secara signifikan, mengurangi ketergantungan pada analgesik, meminimalkan komplikasi, dan meningkatkan kualitas pemulihan serta kepuasan pasien.

II. LATAR BELAKANG

Nyeri akut paska-operasi merupakan tantangan utama di Ruang Pemulihan (*Recovery Room/RR*) dan menjadi prediktor signifikan terhadap keterlambatan pemulihan serta penurunan kepuasan pasien. Penelitian terbaru di RS Sekarwangi (2022) menunjukkan bahwa pada pasien fraktur paska operasi, intensitas nyeri menjadi masalah utama yang memerlukan intervensi komprehensif. Studi mobilisasi dini menunjukkan bahwa nyeri responden sebelum intervensi memiliki rerata 3,09 (nyeri berat terkontrol) yang kemudian menurun menjadi 2,09 (nyeri sedang), membuktikan perlunya pendekatan holistik dalam manajemen nyeri.

Rumah Sakit Premier Jatinegara menerapkan standar prosedur operasional dalam manajemen nyeri, termasuk pada pasien paska operasi. Data pada bulan April sampai dengan Juni menunjukkan masih terdapat pasien paska operasi dengan skala nyeri sedang (skala 4-6). Hal ini menunjukkan bahwa standar prosedur operasional yang sudah ada perlu disempurnakan dengan pendekatan yang lebih komprehensif untuk mengoptimalkan hasil perawatan.

Masalah mendasar yang dihadapi adalah **persepsi nyeri yang diperburuk oleh ketidaknyamanan lain** (Bilginer et al., 2025). Posisi yang tidak ergonomis, masalah pada selang infus yang menyebabkan nyeri tambahan, kandung kemih yang penuh, atau kecemasan dan kebingungan dapat meningkatkan tingkat stres fisiologis dan psikologis sehingga membuat nyeri terasa lebih hebat (Tadesse et al., 2021). Pendekatan yang

parsial ini menciptakan "celah" dalam asuhan, di mana akar masalah ketidaknyamanan tidak tertangani secara tuntas (Villa et al., 2020).

COMFORT ROUND 5P hadir sebagai inovasi yang bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan prosedur manajemen nyeri di Rumah Sakit Premier Jatinegara agar menjadi lebih baik. Metode ini mengubah paradigma dari sekedar "mengobati nyeri" menjadi "mengelola kenyamanan secara total untuk meredakan nyeri". Dengan menyediakan kerangka kerja yang holistik, sederhana, dan proaktif, *COMFORT ROUND 5P* memastikan tidak ada kebutuhan dasar pasien yang terlewat, sehingga menciptakan kondisi optimal untuk penurunan tingkat nyeri yang efektif dan berkelanjutan.

III. TUJUAN

Tujuan Umum:

Mengoptimalkan manajemen nyeri pasien paska-operasi di Ruang Pemulihan hingga ke ruang perawatan melalui implementasi metode *COMFORT ROUND 5P* yang holistik.

Tujuan Khusus:

- a. Menurunkan skor nyeri rata-rata pasien paska-operasi secara signifikan.
- b. Menstandarisasi pengkajian dan intervensi keperawatan yang berfokus pada kenyamanan sebagai strategi utama manajemen nyeri.
- c. Meningkatkan deteksi dini dan penanganan masalah terkait posisi, fungsi alat medis, dan eliminasi yang dapat memperburuk nyeri.
- d. Meningkatkan skor kepuasan pasien terhadap manajemen nyeri dan kenyamanan yang diterima di Ruang Pemulihan hingga ruang perawatan.

IV. TAHAPAN PELAKSANAAN

Metodologi penelitian ini dirancang untuk mengukur efektivitas implementasi *COMFORT ROUND 5P* secara kuantitatif. Berikut adalah tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan:

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental. Secara spesifik, desain yang digunakan adalah *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Desain ini dipilih bertujuan untuk mengukur perubahan (penurunan tingkat nyeri dan peningkatan kepuasan) pada satu kelompok yang sama, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (intervensi) *COMFORT ROUND 5P*.

Alur desain penelitian adalah sebagai berikut:

Pengukuran Awal (Pre-test) $\rightarrow$ Intervensi (*COMFORT ROUND 5P*) $\rightarrow$
Pengukuran Akhir (Post-test)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu: Penelitian akan dilaksanakan pada periode Juli – Agustus 2025.

Tempat: Penelitian akan dilakukan di Ruang Pemulihan (RR) dan ruang rawat inap pasien paska operasi di *Surgical Ward* RS Premier Jatinegara.

C. Populasi dan Sampel

Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien paska operasi yang dirawat di RS Premier Jatinegara di Ruang *Surgical Ward* selama periode penelitian.

Sampel: Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh populasi selama periode penelitian akan dijadikan sampel. Jumlah sampel yang ditargetkan adalah sebanyak 85 responden.

D. Instrumen Penelitian

- 1) Checklist *COMFORT ROUND 5P*: Alat bantu standar untuk perawat dalam melaksanakan intervensi. Instrumen ini telah dilakukan Uji validitas dan Reabilitas. Untuk uji validitas dimana terdapat 10 Item Valid dengan r Hitung diatas r Tabel yaitu 0,357. Pada uji Validitas didapat kan nilai Cronbach's Alpha $> 0,700$, diamana pada checklist ini memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,756 yang berarti checklist dapat diterima.

- 2) *Numeric Rating Scale* (NRS): Skala ukur 0-10 untuk mengukur intensitas nyeri pasien.
- 3) Kuesioner Kepuasan Pasien : Yaitu kuisisioner yang digunakan unutm menilai tingkat kepuasan pasien dalam menajemen nyeri di RS Premier Jatinegara.

V. HASIL IMPLEMENTASI

A. Karakteristik Pasien

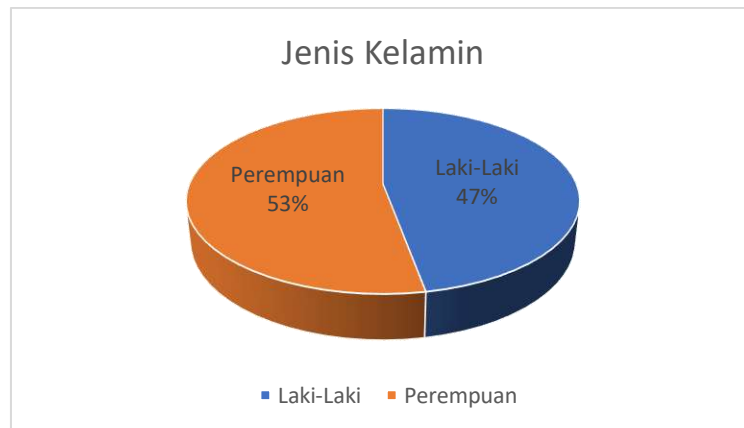


Diagram 1. Jenis Kelamin Pasien Paska Operasi di Surgical Ward RS Premier Jatinegara (n=85)

Berdasarkan diagram pie chart yang menampilkan distribusi jenis kelamin, dapat diketahui bahwa Perempuan mendominasi dengan persentase sebesar 53% yaitu 45 orang, sementara laki-laki mencakup 47% yaitu sebanyak 40 orang dari total sample.

B. Karakteristik Jenis Operasi

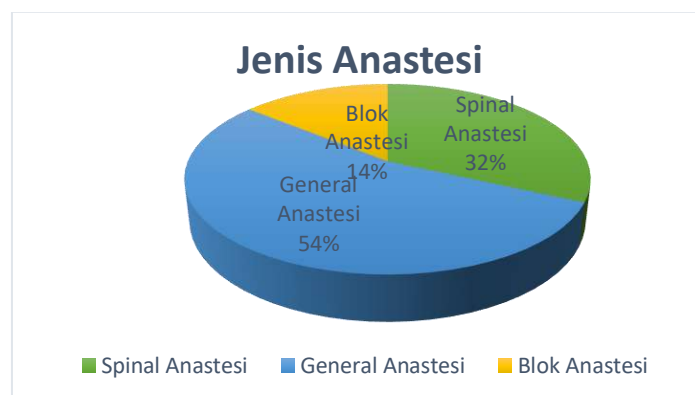


Diagram 2. Jenis Anastesi Pasien Paska operasi di Surgical Ward RS Premier Jatinegara (n=85)

Berdasarkan data distribusi jenis anestesi yang digunakan, dapat diamati bahwa dari total 85 kasus, anestesi general merupakan metode yang paling dominan dengan frekuensi 46 kasus atau setara dengan 54,1% dari keseluruhan prosedur. posisi kedua dengan frekuensi 27 kasus atau 31,8%, dan anestesi blok memiliki frekuensi paling rendah dengan 12 kasus atau 14,1%.

C. Rata-rata Total nilai *COMFORT ROUND 5P* pada Pasien Paska Operasi

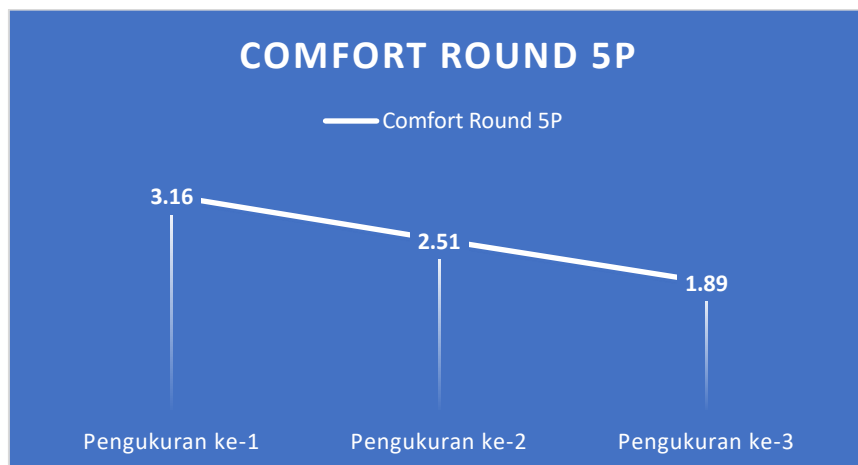


Diagram 3. Rata-rata total nilai *Comfort Round 5P* pada pengukuran pertama, kedua, dan ketiga (n=85)

Berdasarkan diagram *Comfort Round 5P*, terlihat tren penurunan yang konsisten dalam skor comfort round dari pengukuran pertama hingga ketiga, dimana skor menurun dari 3,16 pada pengukuran ke-1 menjadi 2,51 pada pengukuran ke-2, dan terus menurun menjadi 1,89 pada pengukuran ke-3. Penurunan total mencapai 1,27 poin atau sekitar 40% dari nilai awal, menunjukkan peningkatan yang progresif dalam perawatan pasien seiring berjalannya waktu dan implementasi protokol *Comfort Round 5P*. Tren penurunan yang stabil dengan interval penurunan yang hampir merata (0,65 dan 0,62 poin) mengindikasikan bahwa metode *Comfort Round 5P* memberikan dampak positif.

D. Rata-rata Nilai Nyeri pre dan post Implementasi pada pasien Paska Operasi

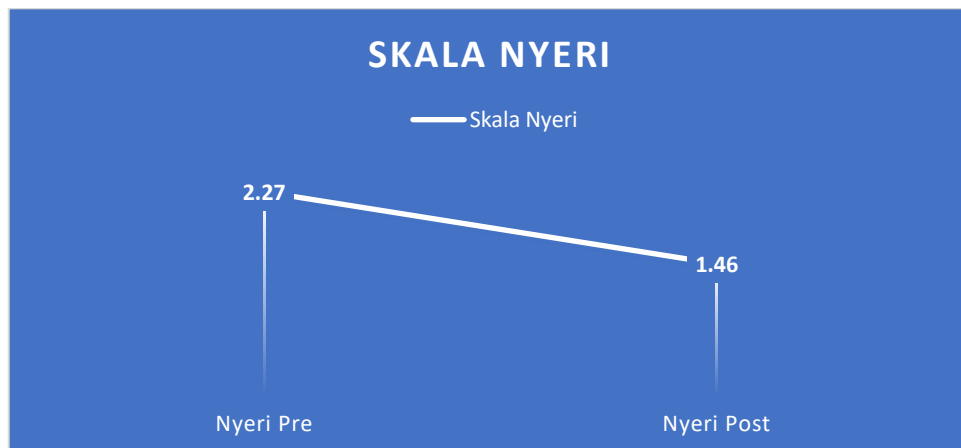


Diagram 4. Rata-rata total nilai nyeri pre dan post implementasi comfort round ($n=85$)

Berdasarkan diagram perbandingan skala nyeri, terlihat penurunan yang signifikan dari rata-rata 2,27 pada periode pre-intervensi menjadi 1,46 pada periode post-intervensi, dengan selisih penurunan sebesar 0,81 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi atau tindakan medis yang diberikan efektif dalam mengurangi intensitas nyeri pasien dari kategori ringan-sedang menjadi kategori ringan yang mendekati kondisi minimal nyeri. Penurunan skala nyeri yang mencapai sekitar 36% dari nilai awal tidak hanya bermakna secara statistik tetapi juga memiliki implikasi klinis yang penting bagi peningkatan kenyamanan dan kualitas hidup pasien.

E. Data Survey Kepuasan Pasien Terkait Penanganan Nyeri Pasien Paska Operasi di *Surgical Ward* RS Premier Jatinegara

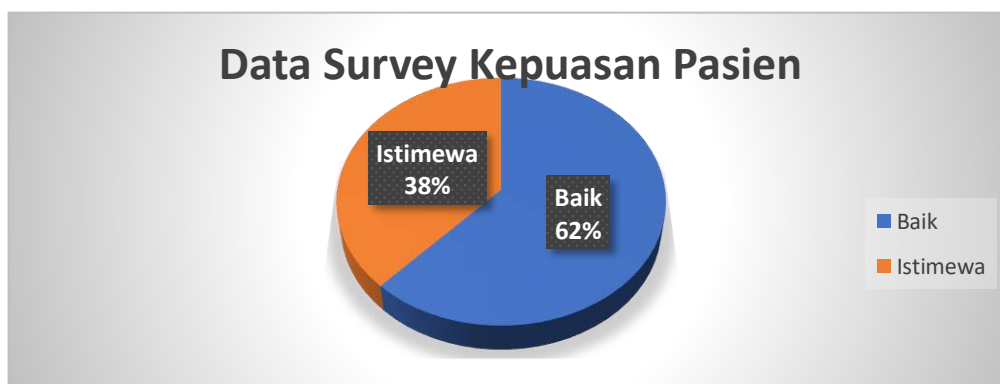


Diagram 5. Hasil Survey Kepuasan Pasien

Berdasarkan diagram pie chart yang menampilkan data survey kepuasan pasien terkait penanganan nyeri pasien paska operasi di RS Premier Jatinegara, dapat diamati bahwa mayoritas pasien memberikan penilaian positif terhadap layanan penanganan nyeri yang diberikan. Sebanyak 62% pasien menyatakan "Baik" terhadap penanganan nyeri yang mereka terima, sementara 38% pasien menilai penanganan nyeri dalam kategori "Istimewa". Distribusi ini menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan penilaian positif, dengan tidak adanya kategori penilaian negatif seperti "kurang baik" atau "buruk".

F. Pengaruh implementasi *Comfort Round 5P* terhadap Tingkat Nyeri pasien Paska Operasi di Surgical Ward RS Premier Jatinegara

Variabel	n	MD	SD	95% CI	t	df	p-value
				Lower	Upper		
Nyeri Pre - Nyeri Post	85	0,812	0,970	0,603	1,021	7,718	84 0,001

Tabel 1. Pengaruh Implementasi *Comfort Round 5P*

Hasil Uji menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi ($t = 7,718$; $df = 84$; $p = 0,001$). Rata-rata penurunan skala nyeri sebesar 0,812 poin dengan interval kepercayaan 95% antara 0,603 - 1,021, yang menunjukkan intervensi efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien secara signifikan dengan p -Value 0,001

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi *Comfort Round 5P* pada 85 pasien paska operasi di Ruang Surgical Ward, terbukti bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kualitas perawatan dan mengurangi tingkat nyeri pasien.

Implementasi protokol *Comfort Round 5P* menunjukkan penurunan skor yang konsisten dari 3,16 menjadi 1,89 (penurunan 40%), yang diikuti dengan penurunan signifikan skala nyeri dari 2,27 menjadi 1,46 (penurunan 36% atau 0,812 poin). Hasil uji statistik membuktikan adanya perbedaan yang signifikan ($t=7,718$; $p=0,001$) antara nyeri pre dan post implementasi, dengan interval kepercayaan 95% (0,603-1,021), menunjukkan bahwa intervensi ini tidak hanya efektif secara statistik tetapi juga bermakna secara klinis. Tingginya kepuasan pasien dengan 100% responden memberikan penilaian positif (62% baik dan 38% istimewa) terhadap penanganan nyeri, mengkonfirmasi bahwa *Comfort Round 5P* berhasil meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan dapat dijadikan standar .

DAFTAR PUSTAKA

- Bilginer, C., Punduk, M., Cetin, A., Guleroglu, F. Y., Erol, N., & Cim, N. (2025). Factors influencing surgical anxiety and postoperative pain: a comprehensive evaluation of psychological and gynecological determinants. *BMC women's health*, 25(1), 103. <https://doi.org/10.1186/s12905-025-03623-4>
- Isnaani, R. M., Gayatri, D., Azzam, R. ., & Rayasari, F. (2022). Pengaruh Terapi Murottal terhadap Penurunan Tingkat Nyeri dan Kecemasan pada Pasien Paska Fraktur Operasi. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 543–544. Retrieved from <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/406>
- Tadesse, M., Ahmed, S., Regassa, T., Girma, T., Hailu, S., Mohammed, A., & Mohammed, S. (2021). Effect of preoperative anxiety on postoperative pain on patients undergoing elective surgery: Prospective cohort study. *Annals of medicine and surgery (2012)*, 73, 103190. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.103190>
- Villa, G., Lanini, I., Amass, T. et al. Effects of psychological interventions on anxiety and pain in patients undergoing major elective abdominal surgery: a systematic review. *Perioper Med* 9, 38 (2020). <https://doi.org/10.1186/s13741-020-00169-x>

LAMPIRAN

Panduan Implementasi: Checklist dan Sistem Skor *COMFORT ROUND 5P*

Dokumen ini merupakan pengembangan dari konsep *COMFORT ROUND 5P*, dengan menambahkan sistem skor objektif untuk mengukur tingkat kenyamanan dan risiko pasien di Ruang Pemulihan Kamar Operasi dan Ruang Perawatan. Tujuannya adalah untuk membakukan penilaian, memprioritaskan intervensi, dan menyediakan dasar yang jelas untuk eskalasi.

I. Checklist Penilaian *COMFORT ROUND 5P* dengan Skor

Checklist ini dirancang untuk diisi oleh perawat pada setiap putaran kenyamanan (misalnya, setiap 30 menit). Setiap item diberi skor untuk menghasilkan skor total yang mengindikasikan tingkat kebutuhan pasien.

Petunjuk Pengisian: Lingkari skor yang sesuai untuk setiap item penilaian.

Nama Pasien: _____

No. RM: _____

Tanggal: / / **Jam Penilaian:** _____

Paraf Perawat: _____

Pilar Penilaian	Item yang Dinilai	Skor
1. PAIN (Nyeri)	Skala Nyeri Pasien <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) Ringan (1-3)	0
	Sedang (4-6)	1
	Berat (7-10)	2

2.POSITION (Posisi)	A. Posisi Pasien Aman dan Nyaman	
	Ya, nyaman dan aman	0
	Tidak, perlu perbaikan	1
	B. Risiko Luka Tekan (Area Kemerahan pada Titik Tekan)	
	Tidak ada	0
	Ada	1
3. PUMP (Alat & Selang)	A. Akses Infus/<i>IV Line</i>	
	Lancar, tidak ada tanda flebitis/infiltrasi	0
	Ada masalah (macet, bengkak, merah, nyeri)	1
	B. Selang Lain (Drain/Kateter Urin)	
	Berfungsi baik, tidak terlipat/tersumbat	0
	Ada masalah	1
4. PEE (Eliminasi)	A. Kenyamanan Kandung Kemih	
	Pasien nyaman, tidak ada distensi	0
	Pasien mengeluh tidak nyaman/teraba distensi	1
	B. Kebutuhan Eliminasi (BAK/BAB)	
	Terpenuhi atau tidak ada keluhan	0
	Pasien ingin tapi tidak bisa / membutuhkan bantuan	1

5. PEACE OF MIND (Ketenangan)	A. Tingkat Kecemasan/Kegelisahan	
	Pasien tenang dan kooperatif Pasien tampak cemas, gelisah, atau bingung	0 1
	B. Kebutuhan Informasi/Orientasi	
	Pasien terorientasi baik Pasien disorientasi atau membutuhkan informasi segera	0 1
TOTAL SKOR (Skor Maksimal 10)		

II. Interpretasi Skor dan Rencana Tindak Lanjut

Total skor dari checklist memberikan indikasi level risiko dan kebutuhan intervensi. Sistem ini menggunakan tiga zona warna untuk memandu tindakan perawat.

Total Skor	Zona Risiko	Interpretasi dan Rencana Tindak Lanjut
0 - 2	ZONA HIJAU (Aman)	Kondisi Pasien Optimal. Pasien dalam keadaan nyaman dan stabil. Tindakan: Lanjutkan pemantauan rutin sesuai standar. Berikan pujian dan dorongan positif kepada pasien.
3 - 5	ZONA KUNING (Waspada)	Memerlukan Perhatian. Ada satu atau lebih aspek kenyamanan yang terganggu dan memerlukan intervensi keperawatan. Tindakan: Segera lakukan intervensi sesuai pilar yang bermasalah (misal: atur ulang posisi, berikan teknik relaksasi, perbaiki selang

		infus). Lakukan re-evaluasi menggunakan checklist dalam 15-30 menit .
≥ 6	ZONA MERAH (Risiko Tinggi)	Memerlukan Intervensi Segera. Pasien dalam kondisi sangat tidak nyaman, berisiko mengalami komplikasi, atau menunjukkan masalah signifikan pada beberapa pilar. Tindakan: Lakukan intervensi keperawatan segera. Laporkan/eskalasi kondisi pasien kepada Perawat Penanggung Jawab (PJ) atau Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) untuk evaluasi dan instruksi lebih lanjut.

III. Contoh Kasus Pengisian

- **Kasus:** Pasien Tn. A, 3 jam paska-operasi apendiktomi.
- **Penilaian Perawat:**
 1. Mengeluh nyeri skala 5 / 10 → (Skor 1)
 2. Posisi terlentang, mengatakan kurang nyaman (Skor A=1), tidak ada kemerahan (Skor B=0). **Subtotal Position = 1**
 3. Infus lancar (Skor A=0), kateter urin lancar (Skor B=0). **Subtotal Pump = 0.**
 4. Tidak ada keluhan terkait BAK (Skor A=0, B=0). **Subtotal Pee = 0.**
 5. Pasien bertanya " operasinya berhasil kan sus?" dan tampak sedikit cemas (Skor A=1), tapi orientasi baik (Skor B=0). **Subtotal Peace of Mind = 1.**
- **Perhitungan Skor:**
 1. **Total Skor = 1 (Nyeri) + 1 (Posisi) + 0 (Pump) + 0 (Pee) + 1 (Ketenangan) = 3**
- **Interpretasi dan Tindakan:**

1. **Total Skor 3** masuk ke **ZONA KUNING (Waspada)**.
2. **Tindakan Perawat:**
 1. Memberikan analgesik sesuai program terapi untuk mengatasi nyeri.
 2. Mengubah posisi pasien menjadi semi-fowler untuk meningkatkan kenyamanan.
 3. Meyakinkan pasien bahwa operasi berjalan lancar dan memberikan informasi singkat mengenai pemulihannya.
 4. Melakukan re-evaluasi kembali dalam 30 menit.

RS Premier Jatinegara

RS. Raya Jatinegara Timur No. 85-87
Jakarta 13310 - Indonesia
Call Centre : 1500-908
IGD & Ambulans Direct Line : 1500-907
Business Support : +6221 2800 888 | Fax : +6221 2800 755
Email : rspremier.jatinegara@asia1health.com
www.rspremierjatinegara.com

tempelkan stiker pasien

BUKTI PEMBERIAN INFORMASI/EDUKASI

Informasi / Edukasi yang Diberikan		
Tanggal :	Edukasi Nyeri Pre atau Post Operasi / Tindakan Edu. No. E/D-IV/09 Rev. No. 02 1. Menjelaskan penjelasan tentang manajemen nyeri akut (pre dan post operasi atau tindakan), nyeri kronis. 2. Menjelaskan tentang intensitas atau derajat nyeri (nyeri ringan, nyeri sedang dan nyeri berat). 3. Menjelaskan skala nyeri dengan : ☐ Numeric Rating Scale (Angka). ☐ Wong-Baker Faces (Wajah). ☐ CRIES (pasien usia 0 - 2 bulan). ☐ FLACC (pasien diatas 2 bulan - 7 tahun). ☐ CCPOT (pasien dengan ventilasi atau sedasi dan kesadaran menurun). 4. Menjelaskan penanganan nyeri ☐ Farmakologi (untuk nyeri sedang sampai dengan berat). ☐ Non Farmakologi (untuk nyeri ringan dapat dilakukan dengan distraksi dan relaksasi, reposisi atau mobilisasi, diberikan heat atau cold pack).	Teknik Edukasi : ** ☐ Lisan ☐ Tulisan ☐ Demonstrasi Evaluasi : ** ☐ Paham ☐ Belum Paham Rencana Tindak Lanjut : ** ☐ Konsul ☐ Edukasi Kolaborasi ☐ Tidak Ada ☐ Edukasi Ulang Nama Pemberi Informasi / Edukasi : Tanda Tangan :
Pukul :		
Status Rawat dan Lokasi : *		
Profesi / Bagian :		
Penerima Informasi / Edukasi		
Hubungan dengan Pasien : ☐ Pasien Sendiri ☐ Orang Tua ☐ Suami ☐ Istri ☐ Anak ☐ Lainnya : _____ Pendidikan : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ D-III ☐ Sarjana ☐ Lainnya : _____ Nama dan Tanda Tangan : _____		

Keterangan Pengisian :

*) Status Rawat : One Day Care (ODC) / Rawat Jalan / Rawat Inap / Radiologi / Rehabilitasi Medis / Laboratorium

Lokasi : ruangan / bagian yang memberikan penjelasan

**) Pilih salah satu dengan memberi tanda (v)

Form. No. F/E-VII/23
Rev. No. 06

RS Premier Jatinegara

Jl. Raya Jatinegara Timur No. 85-87
Jakarta 13310 - Indonesia
Call Centre : 1500-908
IGD & Ambulans Direct Line : 1500-907
Business Support : +6221 2800 888 | Fax : +6221 2800 755
Email : rspremierjatinegara@asia1health.com
www.rspremierjatinegara.com

tempelkan stiker pasien

BUKTI PEMBERIAN INFORMASI/EDUKASI

Informasi / Edukasi yang Diberikan		
Tanggal :	EDUKASI MANAJEMEN NYERI PASKA PEMBEDAHAN / TINDAKAN Edu. No. E/D-V/01 Rev. No. 03 Tujuan untuk memberikan rasa nyaman dan mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri atau sakit terhadap pasien paska pembedahan. Penjelasan yang diberikan kepada pasien meliputi : □ Penjelasan tentang gambaran nyeri paska pembedahan. □ Penjelasan tentang tata laksana pemberian terapi analgetik rutin setelah paska pembedahan. □ Penjelasan bila nyeri yang dirasakan masih hebat setelah diberikan terapi analgetik rutin, segera laporkan Perawat.	Teknik Edukasi : ** ☐ Lisan ☐ Tulisan ☐ Demonstrasi Evaluasi : ** ☐ Paham ☐ Belum Paham Rencana Tindak Lanjut : ** ☐ Konsul ☐ Edukasi Kolaborasi ☐ Tidak Ada ☐ Edukasi Ulang Nama Pemberi Informasi / Edukasi : Tanda Tangan :
Pukul :		
Status Rawat dan Lokasi : *		
Profesi / Bagian :		
Penerima Informasi / Edukasi Hubungan dengan Pasien : ☐ Pasien Sendiri ☐ Orang Tua ☐ Suami ☐ Istri ☐ Anak ☐ Lainnya : _____ Pendidikan : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ D-III ☐ Sarjana ☐ Lainnya : _____ Nama dan Tanda Tangan : _____		

Keterangan Pengisian :

*) Status Rawat : One Day Care (ODC) / Rawat Jalan / Rawat Inap / Radiologi / Rehabilitasi Medis / Laboratorium
Lokasi : ruangan / bagian yang memberikan penjelasan
**) Pilih salah satu dengan memberi tanda (√)

Form. No. F/E-VII/23
Rev. No. 06

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Implementasi Comfort Round 5P Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri dan Peningkatan Kepuasan Pasien Paska Operasi

Nama Lengkap : Valentino Febryandy

Unit/Departemen : Instalasi Kamar Operasi (IKO)/ Keperawatan

Alamat Email : valentino.febryandy@gmail.com

Lokasi Penelitian : RS Premier Jatinegara

Alamat : Jl. Jatinegara Timur No.85-87, RT.2/RW.2, Bali Mester, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13310

Jakarta, 15 Agustus 2025

Mengetahui,



Ns. Agus Khusaeni S.Kep, M.Kep

Manajer Keperawatan

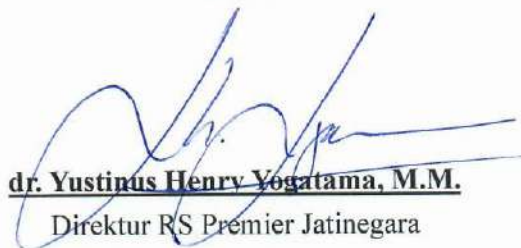
Menyetujui,



dr. Veronica Landy Davida

Manajer Mutu

Mengesahkan,



dr. Yustinus Henry Yogatama, M.M.

Direktur RS Premier Jatinegara